

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka dengan analisis statistik. Desain penelitian ini adalah *ex post facto* yaitu data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan. Penelitian kuantitatif pada dasarnya dilakukan untuk penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyandarkan pada suatu probabilitas penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai jawaban masalah atau pertanyaan penelitian yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang perlu diuji melalui proses pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini akan dijelaskan hubungan kausal yang terjadi antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang telah disusun.<sup>2</sup>

Data yang diperoleh tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 1 dan SD Negeri 3 Barabai Timur akan dianalisis dengan perhitungan statistik dengan metode Analisis Regresi untuk melihat ada tidaknya pengaruh secara fungsional antara satu atau lebih variabel terikat dengan variabel bebas. Pengaruh antara

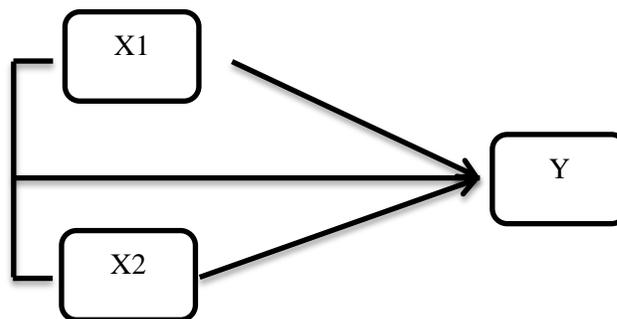
---

<sup>1</sup> Nur Indriartoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPF, 2002), h.81.

<sup>2</sup> Singarimbun, M. & Sofian Effendi, *Metode penelitian survei*, (Jakarta: LP3ES, 1999), h.5

variabel yang memengaruhi dan variabel yang dipengaruhi akan dapat dilihat berdasarkan data hasil penelitian di lapangan.

Kerangka desain penelitian ini terdiri atas: dua variabel independen dan satu variabel dependen dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1: Desain Penelitian**

Dimana :

X1 : Kepemimpinan Kepala Sekolah

X2 : Kompetensi professional guru

Y : Hasil Belajar Siswa

Rancangan tersebut menggambarkan bahwa yang akan diteliti pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kompetensi professional guru (X2) dan hasil belajar siswa (Y). Dimana kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi professional guru sebagai variabel independen serta hasil belajar siswa sebagai variabel depende

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 5 SD Negeri 1, SD Negeri 2 dan SD Negeri 3 Barabai Timur. Jenis populasi yang diteliti yakni populasi terhingga yaitu jumlah populasi yang masih bisa dihitung atau ditentukan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan tipe teknik *systematic sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>4</sup> Penentuan sampel dengan teknik *systematic sampling* dilakukan dengan mengambil sampel berdasarkan anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

Tabel 3.1  
Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian Guru dan Siswa

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Guru SDN 1, 2, & 3	45	33
2	Siswa kelas 5 SDN 1	36	11
3	Siswa Kelas 5 SDN 2	25	11
4	Siswa Kelas 5 SDN 3	23	11
Jumlah		129	66

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, Cet. 13, 2012),... h. 80.

<sup>4</sup> Sugiyono., Metode penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D,...., h. 92

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data. Kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat pengukurnya. Dalam penelitian kuantitatif dengan rancangan non eksperimen, pengumpulan data dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket, observasi, dan dokumentasi, sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

#### 1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>5</sup> Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri 1, 2, 3 Barabari timur. Pengertian ini dipertegas oleh Sugiyono yang mengemukakan bahwa, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>6</sup> Jawaban dari angket tersebut yang selanjutnya akan dianalisa dan dijelaskan sebagai hasil dari pengumpulan data di lapangan.

Instrumen angket memiliki kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan potensi yang dimiliki responden serta dilengkapi dengan petunjuk yang seragam bagi responden. Menurut Samsudi kelebihan dari angket, yaitu sebagai berikut:

- a. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden yang menjadi sampel.
- b. Responden dalam menjawab lebih leluasa, tidak dipengaruhi oleh faktor kehadiran peneliti.
- c. Setiap jawaban dapat difikirkan secara seksama oleh responden.
- d. Data yang terkumpul dapat lebih mudah dianalisis.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala Likert yang dinyatakan dalam lima pilihan alternatif jawaban. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 142.

<sup>7</sup> Samsudi, Desain Penelitian Pendidikan, (Semarang: Unnes Press, 2006), h. 86

(KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Pernyataan yang digunakan dalam angket ini terdiri dari dua yaitu pernyataan positif dan negatif. Dalam pernyataan positif skala tertinggi untuk jawaban “sangat setuju atau sangat sering” sedangkan sebaliknya untuk pernyataan negatif skala tertinggi untuk jawaban “sangat tidak setuju atau sangat jarang”.

Skala Likert yang digunakan tanpa menghilangkan alternatif pilihan tengah karena diharapkan responden dapat berpendapat, tidak bersikap netral atau tidak berpendapat. Terdapat kelemahan dengan lima alternatif jawaban. Arikunto menjelaskan bahwa responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah, karena pilihan tengah adalah pilihan aman dan paling gampang.<sup>8</sup>

Jumlah butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 45 butir yang selanjutnya akan diuji validitasnya. Hanya instrumen valid yang akan dibagikan kepada responden. Selanjutnya, responden diminta untuk menyatakan persetujuannya atau penolakannya terhadap pernyataan positif maupun negatif dengan pilihan yang disediakan. Bentuk skala Likert menggunakan check list, yang memiliki keuntungan singkat dalam pembuatannya, hemat kertas, mudah dalam mentabulasikan data, dan secara visual lebih menarik.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... h. 284

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Jawaban	Sangat Setuju/ Sangat sering	Setuju / Sering Tidak	Kurang setuju / Kurang Sering	Tidak Setuju / Tidak sering / Jarang	Sangat Tidak setuju / sangat tidak sering / sangat Jarang
Simbol	SS	S	KS	TS	STS
Skor Positif	5	4	3	2	1
Skor Negatif	5	1	2	3	4

Adapun kisi-kisi instrumen angket disusun sedemikian rupa agar kiranya pernyataan-pernyataan ataukah pernyataan-pernyataan yang akan dicantumkan pada angket lebih menyeluruh dan sesuai dengan variabel. Berikut kisi-kisi pada masing-masing variabel penelitian dalam instrumen angket.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir		Total
			Positif	Negatif	
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	1. Kepemimpinan Otoriter	1. Bertindak sebagai penguasa tunggal	1, 2		2
		2. Tidak menerima kritik, saran, dan pendapat	4	3	2
		3. Sering menggunakan pendekatan yang bersifat paksaan dan bersifat menghukum.		5	1

	2. Kepemimpinan Demokratis	1. Menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif terhadap kebijakan dan keputusan yang diambil	6		1
		2. Senang menerima saran, pendapat, dan kritik	7		1
		3. Berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada guru	8		1
		4. Berusaha mempertimbangkan kesanggupan dengan melihat kemampuan dari kelompoknya		9	1
		5. Memberikan bimbingan	10		1
	3. Kepemimpinan Laissez-Faire	1. Partisipasi pemimpin minim	11		1
		2. Pemimpin memberikan kebebasan penuh dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan pekerjaan baik secara kelompok atau individual	12		
		3. Pemimpin tidak berusaha sama sekali untuk menilai atau tidak melakukan evaluasi		13	1

		3. Pemimpin tidak berusaha sama sekali untuk menilai atau tidak melakukan evaluasi	15	14	2
<b>Total</b>			10	5	15

Tabel 3.4

## Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir		Total
			Positif	Negatif	
Kompetensi Profesional Guru (X2)	Perencanaan	a. Membuat program rencana pembelajaran b. Menyusun persiapan pengajaran c. Melakukan koordinasi dengan mata pelajaran sejenis	1, 2 3	4	6
	Pelaksanaan	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketepatan waktu b. Menggunakan metode pembelajaran yang efektif c. Menggunakan media pembelajaran dengan tepat d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	5 7 9, 10 11	6 8 12	8
	Evaluasi	a. Menggunakan metode evaluasi yang tepat b. Menyusun instrumen dan hasil evaluasi c. Melakukan tindak	13 14		6

		lanjut dari hasil evaluasi		15	
<b>Total</b>			<b>10</b>	<b>5</b>	<b>15</b>

Tabel 3.5

## Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir		Total
			Positif	Negatif	
Hasil Belajar Siswa (Y)	Kognitif	a. Mampu memahami materi pembelajaran		1	7
		b. Mampu menjelaskan kembali materi pembelajaran	2		
		c. Mampu mengaplikasi/penerapan materi pembelajaran	3		
		d. Mampu meningkatkan pemahaman tentang teori	4		
		e. Mampu menganalisis dan membuat paduan baru	5,6	7	
	Afektif	a. Menerima/ menolak pembelajaran	8		5
		b. Mampu menghargai pendapat teman	10	9	
		c. Mampu mendalami dan menghayati materi pembelajaran	11		
	Psikomotor	a. Memiliki keterampilan mengorganisasikan gerakan tubuh dalam		13	3

		diskusi kelompok			
		b. Memiliki kecakapan ekspresi	14, 15		
<b>Total</b>			<b>10</b>	<b>5</b>	<b>15</b>

## 2. Observasi dan Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam bentuk observasi langsung agar peneliti dapat melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Selain itu, untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dalam bentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data dari buku-buku atau laporan-laporan yang relevan. Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi yang dilakukan di lokasi penelitian akan dikumpulkan. Data inilah yang akan dipelajari oleh peneliti dan dicatat bagian-bagian pentingnya. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti mencari data melalui dokumentasi berkaitan dengan data yang ada di SD Negeri 1, 2, dan 3 Barabai Timur.

### D. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya untuk memenuhi syarat yang baik dari suatu instrumen penelitian, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner. Penjelasan dari kedua hal tersebut sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,... h. 240.

## 1. Validasi

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Jadi suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran dan harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.<sup>10</sup> Jadi, valid bermakna bahwa kusioner tersebut tepat atau sesuai dengan yang diperuntukkan.

Pada penelitian ini, angket diuji validitasnya dengan menggunakan kolom Corrected Item- Total Correlation pada aplikasi SPSS Versi 22. Jika nilai item pernyataan pada kolom tersebut lebih besar dari 0,3 maka item pernyataan valid dan jika lebih kecil dari 0,3 maka item pernyataan tersebut tidak valid.<sup>11</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama.<sup>12</sup> Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien Cronbach's Alpha dengan alasan komputasi dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2000),h. 5

<sup>11</sup> Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, Parth Analysis Menggunakan SPSS dan Excel. (Bandung: Informatika, 2018), h. 102.

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas..., h. 4.

yang sebenarnya. Jadi dengan menggunakan teknik ini akan memberikan hasil yang lebih cermat karena dapat mendeteksi hasil yang sebenarnya.

Pada penelitian ini, angket diuji reliabilitasnya dengan menggunakan kolom Cronbach's Alpha pada aplikasi SPSS Versi 22. Jikanya lebih besar dari 0,7 maka kuesioner reliabel dan jika lebih kecil dari 0,7 maka kuesioner tidak reliabel.<sup>13</sup> Setelah instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan rehabilitas, maka item valid dan reliabel yang dijadikan sebagai item pernyataan dalam angket/instrumen yang dibagikan kepada responden sampel penelitian Setelah instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan rehabilitas, maka item valid dan reliabel yang dijadikan sebagai item pernyataan dalam angket/instrument yang dibagikan kepada responden sampel penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validasi Instrumen Kepemimpinn Kepala Sekolah

No. Item	r- Hitung	t-Tabel	Status
1	0,657	0,361	Valid
2	0,672	0,361	Valid
3	0,782	0,361	Valid
4	0,847	0,361	Valid
5	0,609	0,361	Valid
6	0,704	0,361	Valid
7	0,509	0,361	Valid
8	0,586	0,361	Valid
9	0,847	0,361	Valid
10	0,609	0,361	Valid
11	0,672	0,361	Valid
12	0,657	0,361	Valid
13	0,547	0,361	Valid
14	0,672	0,361	Valid
15	0,672	0,361	Valid

<sup>13</sup> Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, Parth Analysis ... h. 103.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

No. Item	r- Hitung	t-Tabel	Status
1	0,707	0,361	Valid
2	0,796	0,361	Valid
3	0,894	0,361	Valid
4	0,894	0,361	Valid
5	0,713	0,361	Valid
6	0,796	0,361	Valid
7	0,713	0,361	Valid
8	0,576	0,361	Valid
9	0,894	0,361	Valid
10	0,600	0,361	Valid
11	0,475	0,361	Valid
12	0,541	0,361	Valid
13	0,541	0,361	Valid
14	0,576	0,361	Valid
15	0,849	0,361	Valid

Tabel 3.8 Hasil Uji Validasi Instrumen Hasil Belajar Siswa

No. Item	r- Hitung	t-Tabel	Status
1	0,637	0,361	Valid
2	0,624	0,361	Valid
3	0,656	0,361	Valid
4	0,706	0,361	Valid
5	0,688	0,361	Valid
6	0,738	0,361	Valid
7	0,688	0,361	Valid
8	0,624	0,361	Valid
9	0,805	0,361	Valid
10	0,656	0,361	Valid
11	0,519	0,361	Valid
12	0,542	0,361	Valid
13	0,542	0,361	Valid
14	0,624	0,361	Valid
15	0,798	0,361	Valid

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.<sup>14</sup> Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.<sup>15</sup>

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program Statistical Product and Service Solution (SPSS) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekritif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.<sup>16</sup>

Pengolahan data meliputi kegiatan :

### a. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

### b. Coding

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka

---

<sup>14</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta:Bumi Aksara2006), h. 24

<sup>15</sup> Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 128

<sup>16</sup> Mikael Sugianto,36 Jam Belajar Komputer SPSS 15, (Jakarta: Elex Media Komputind, 2007), h. 1

atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. Pemberian Skor atau Nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

- Jawaban a, diberi skor 5
- Jawaban b, diberi skor 4
- Jawaban c, diberi skor 3
- Jawaban d, diberi skor 2
- Jawaban e, diberi skor 1.<sup>17</sup>

## **F. Teknik Analisi Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis Regresi untuk pengujian hipotesis. Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Persyaratan Analisi Data**

#### **a. Uji normalitas Data**

Uji normalitas adalah uji statistik yang diperuntukan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun ketentuan suatu residual dikatakan berdistribusi normal secara simpel adalah dengan mengecek nilai residual pada bagian Asymp.Sig. (2-tailed). Jika nilainya  $>0,05$  (atau

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan..., h. 106.

nilai Asymp. Sig lebih besar dari 5%), maka dikatakan residual berdistribusi normal.<sup>18</sup> Uji ini dilakukan untuk membantu ketepatan dalam melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis hanya dapat dilakukan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal, maka dari itu diperlukan uji normalitas. Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov-Sminow, dan data diolah dengan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan langkah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi sebuah penelitian. Hasil yang diperoleh dari uji linear menentukan persamaan garis regresi variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (X2) dan (Y). Uji linearitas menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22.

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) yaitu adanya hubungan linier antara variable independen. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan metode tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) Jika nilai

---

<sup>18</sup> Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, Parth Analysis Menggunakan SPSS dan Excel. Bandung: Informatika, 2018), h. 138.

VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas, dan jika VIF > 10 maka terjadi Multikolinieritas.

#### b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan karakteristik dari setiap perubahan penelitian dalam distribusi frekuensi. Untuk menunjukkan hasil penelitian dijabarkan dengan menggunakan tabel frekuensi (tabel persentase) yang selanjutnya dijelaskan deskriptif persentase.

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui dominasi pilihan jawaban responden dari setiap item pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket. Dengan demikian dapat dilakukan analisis data berdasarkan frekuensi setiap item sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna dan lebih mudah dipahami. Analisis deskriptif variabel dengan rumus perhitungan nilai indeks variabel sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks variable} = \frac{\text{indeks indicator} + \text{indeks indicator 2} + \text{Indeks indicator 3}}{N}$$

Adapun perhitungan analisis statistika tersebut dengan menggunakan program siap pakai yakni Statistical Product and Service Solution (SPSS). Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pengaruh gaya kepemimpinan kepala

sekolah terhadap kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik digunakan kriteria sesuai dengan pengkategorian penilaian yaitu:

0% - 20%	atau 0- 20 dikategorikan sangat kurang
21% - 40%	atau 21- 40 dikategorikan kurang
41% - 60%	atau 41- 60 dikategorikan sedang
61% - 80%	atau 61- 80 dikategorikan cukup baik
81% - 100%	atau 81- 100 dikategorikan baik. <sup>19</sup>

Hasil dari nilai indeks variabel tersebut akan menginterpretasikan skor dari jawaban responden yang telah diteliti di SD Negeri 1, 2, dan 3 Barabai Timur Setiap indicator akan dihitung nilai indeks variabelnya agar detail.

### C. Analisis Verifikatif

Analisa dalam uji hipotesis didasarkan pada data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah disebarkan dalam penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh independen variabel terhadap variabel dependen dan bagaimana kriterium (dependen variabel) dapat diprediksikan melalui prediktor (independen variabel) secara parsial maupun simultan.<sup>20</sup>

Uji statistik regresi linier berganda dilakukan juga untuk menguji signifikan tidaknya hubungan antar variabel yang diukur melalui koefisien regresinya. Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah regresi yang mana variabel terikatny

---

<sup>19</sup> Piet A. Suhertian, Konsep Dasar dan Teknik Supervise Pendidikan, (Jakarta: Rieka Cipta, 2000), h. 6.

<sup>20</sup> Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial, h.163.

(kinerja guru) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, yang dalam hal ini adalah variabel kompetensi manajerial kepala sekolah dan sistem informasi manajemen kepegawaian. Apabila variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas maka persamaan regresi linier bergandanya dapat dirumuskan sebagai berikut: <sup>21</sup>

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Nilai  $b_1$  dan  $b_2$  dalam rumusan di atas disebut juga dengan koefisien regresi parsial (partial coefficient regression). Nilai dari koefisien tersebut dapat ditentukan dengan cara persamaan normal maupun metode kuadrat terkecil (least squared). Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22 for Windows. Dalam analisis regresi linier tersebut penulis menggunakan uji t-test dan uji F.

Dengan pengujian tersebut meniscayakan bisa diketahuinya variabel-variabel bebas yang digunakan baik secara parsial maupun simultan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya. Uji regresi linier secara parsial merupakan uji statistik koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y, dan dalam uji ini menggunakan uji t. Sedangkan uji regresi linier secara simultan merupakan uji statistik koefisien regresi yang secara

---

<sup>21</sup> M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Statistik I (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.270

bersama sama mempengaruhi Y dan menggunakan uji F dalam pengujiannya. Uji t bertujuan untuk menjelaskan signifikansi pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel.